

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian yang penulis gunakan adalah jenis penelitian lapangan (*field research*). Dalam penelitian *field research* adalah penelitian yang sumber datanya dikumpulkan dari lapangan yang menjadi objek sasaran penelitian, tempat terjadinya gejala.<sup>1</sup> Dalam penelitian ini melakukan kegiatan studi langsung ke lapangan dengan tujuan memperoleh data dan informasi yang konkrit mengenai status anak diluar perkawinan studi putusan Mahkamah Konstitusi No. 46/PUU-VIII/2010 perspektif KUA Jati.

Adapun pendekatan yang penulis gunakan adalah pendekatan kualitatif, merupakan pendekatan yang analisisnya dilaksanakan secara terus menerus sejak awal sampai akhir penelitian dengan menggunakan pola berfikir induktif dan tujuannya untuk mencari pola, model, makna, dan teori. Penelitian pendekatan kualitatif ini paparan analisisnya tertuang dalam bentuk narasi yang disusun secara logis dan sistematis.

Pendekatan kualitatif yang digunakan penulis ini bertujuan untuk mengungkap, serta mengetahui status anak di luar perkawinan jika dilihat dari putusan mahkamah konstitusi No. 46/PUU-VIII/2010 prespektif KUA Jati Kudus.

### B. Setting penelitian

Lokasi penelitian adalah kondisi dan situasi lingkungan suatu penelitian. Sedangkan waktu penelitian merupakan situasi masa penelitian dilaksanakan. Lokasi penelitian dilakukan di KUA Jati yang beralamat di Jl. Sentot Prawirodirjo No.56, Getas Pejaten, Kec. Jati, Kabupaten Kudus, Jawa Tengah. Waktu penelitian dilakukan mulai bulan Mei-Juni 2021.

### C. Subyek Penelitian

Subjek penelitian adalah orang-orang yang dapat memberikan informasi yang dibutuhkan dalam proses penelitian. Dalam penelitian ini yang menjadi subyek penelitian adalah Kepala KUA Jati Kudus dan salah satu Penghulu KUA Jati Kudus.

<sup>1</sup>Ulya, *Metode Penelitian Tafsir*, (Kudus: Nora Media Enterprise, 2010), 19.

## D. Sumber Data

### a) Sumber Data Primer

Sumber data primer yakni sumber data yang diperoleh langsung dari subyek peneliti:

- 1) Data yang diperoleh dari hasil wawancara di KUA Jati Kudus.
- 2) Undang-Undang Republik Indonesia No. 1 Tahun 1974 Tentang Perkawinan.
- 3) Kompilasi Hukum Islam.
- 4) Putusan Mahkamah Konstitusi No. 46/PUU-VIII/2010.

### b) Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder yaitu keseluruhan publikasi mengenai hukum yang termasuk dokumen yang tidak resmi, seperti: buku-buku teks yang membahas suatu dan/atau beberapa permasalahan yang sesuai dengan isi dari penelitian, termasuk hasil-hasil penelitian (seperti: skripsi, tesis, jurnal), komentar-komentar pakar hukum atas putusan hakim.<sup>2</sup>

Dari teori diatas data sekunder yang digunakan peneliti adalah Pendapat para ahli hukum, internet serta literatur-literatur hukum yang berkaitan dengan permasalahan sesuai dengan status anak luar perkawinan dilihat dari putusan MK No.46/PUU-VIII/2010.

## E. Teknik Penumpulan Data

### 1. Observasi

Teknik observasi terlibat artinya peneliti ikut serta dan menjadi bagian dalam peristiwa yang diobservasi. Hal itu dilakukan untuk mengumpulkan informasi yang berkenaan dengan hal yang akan diteliti oleh penulis. Dengan teknik pengumpulan data ini, peneliti dapat menggali dan mengamati. Keberhasilan menggali makna ini tampak apabila peneliti telah mampu mengaitkan antara informasi yang diterima dengan konteks.<sup>3</sup>

Observasi langsung yang dilakukan oleh penulis dalam penelitian ini untuk memperoleh mengenai informasi profil KUA Jati Kudus, Viai Misi, data pegawai karyawan dan pelayanan di KUA Jati Kudus. Dan pada observasi ini penulis lebih

<sup>2</sup>Zainuddin Ali, *Metode Penelitian Hukum*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2016), 54.

<sup>3</sup>Dadang Kahmad, *Metode Penelitian Agama*, (Bandung: Pustaka Setia, 2000), 102.

menekankan untuk mencari dan menggali informasi terkait implikasi putusan mahkamah konstitusi No. 46/PUU-VIII/2010 tentang status anak di luar perkawinan.

## 2. Wawancara

Wawancara mendalam dilakukan dengan tujuan untuk menggali informasi lebih dalam mengenai pikiran serta perasaan informan dan untuk mengetahui lebih jauh bagaimana informan memandang fenomena berdasarkan perspektifnya pencarian informasi secara *emic*. Informasi *emic* ini diolah, ditafsirkan, dan dianalisis oleh penulis sehingga melahirkan *etic* pandangan penulis tentang data.<sup>4</sup> Dalam hal ini sumber data dalam penelitian ini adalah Kepala KUA Jati Kudus dan salah satu Penghulu KUA Jati Kudus.

## 3. Dokumentasi

Dalam penggalan sumber data selanjutnya, penulis menggunakan metode dokumentasi untuk mengumpulkan data-data berupa profil KUA Jati Kudus, atau buku lainnya yang masih relevan dengan penelitian ini. Sehingga dengan menggunakan metode ini peneliti dapat memperoleh catatan-catatan yang berhubungan dengan penelitian seperti gambaran umum profil KUA Jati Kudus, Visi Misi, data pegawai karyawan dan pelayanan di KUA Jati Kudus. Selain itu juga mengambil gambar yang ada keterkaitannya dengan kegiatan di KUA Jati Kudus. Upaya tersebut dilakukan guna penyempurnaan data-data yang didapatkan dari informasi dan wawancara.

Setelah melakukan observasi, wawancara dan dokumentasi kemudian mengadakan reduksi, yaitu merangkum, memilih hal-hal pokok dan memfokuskan pada hal-hal penting yang terkait tentang penelitian yang sedang dikaji.

## F. Pengujian Keabsahan Data

Pengujian data dilakukan peneliti setelah semua datanya sudah terkumpul. Uji keabsahan data antara lain: uji kredibilitas, uji transferabilitas, uji dependabilitas dan uji konfirmasi. Namun yang paling penting dalam penelitian dengan pendekatan kualitatif yaitu berupa uji kredibilitas data. Dalam uji kredibilitas data bisa dilakukan dengan bermacam cara, antara lain dengan melakukan perpanjangan pengamatan, triangulasi, peningkatan ketekunan dan *member check*. Akan tetapi, dalam penelitian ini hanya menggunakan tiga cara, sebagai berikut:

<sup>4</sup>Dadang Kahmad, *Metode Penelitian Agama*, 102.

1. Perpanjangan pengamatan, yaitu peneliti sering ke lapangan untuk melakukan pengamatan, wawancara dengan sumber-sumber informasi yang pernah diambil datanya. Hal ini dimaksudkan agar data yang diperoleh akan lebih dipercaya. Karena dengan semakin ke lapangan dan seringnya wawancara antara peneliti dan narasumber akan terjalin keakraban antara si peneliti dengan sumber data yang diteliti, sehingga data yang diperoleh akan dapat dipercaya.  
Dalam penelitian ini penulis melaksanakan pengamatan ke lapangan yaitu di KUA Jati Kudus, dan melakukan wawancara terhadap berbagai sumber informan, seperti Kepala KUA Jati Kudus dan salah satu penghulu KUA Jati Kudus.
2. Triangulasi diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data dan triangulasi waktu.<sup>5</sup> Dari ketiga teknik yang ditawarkan oleh Sugiyono di atas, peneliti memilih triangulasi teknik dan triangulasi sumber. Triangulasi teknik (cara) untuk menguji keabsahan data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Dalam penelitian ini teknik yang digabungkan adalah teknik wawancara, observasi dan dokumentasi dengan sumber Kepala KUA Jati Kudus dan satu penghulu KUA Jati Kudus yang dianggap mampu memberikan informasi secara detail.
3. Peningkatan ketekunan, meningkatkan ketekunan yaitu melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis. Dengan meningkatkan ketekunan, maka peneliti dapat melakukan pengecekan kembali apakah data yang telah ditemukan itu sah atau tidak. Kemudian dengan meningkatkan ketekunan maka peneliti dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati.
4. *Member check* merupakan proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberian data. Tujuan *member check* adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data.<sup>6</sup>

<sup>5</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian (Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 270-271.

<sup>6</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian (Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, 270-271.

Dalam hal ini, peneliti meminta kepada informan untuk mengkonfirmasi persetujuan atas poin-poin hasil wawancara yang dikemukakan oleh peneliti dengan cara tatap muka atau lewat media komunikasi. Sehingga bila ada redaksi yang dirasa tidak sesuai menurut informan maka peneliti segera merevisi sebagaimana permintaan dari informan tersebut.

## G. Teknik Analisis Data

Untuk mendapatkan kesimpulan maka data yang telah terkumpul melalui teknik pengumpulan data dari sumber data dianalisis dengan cara-cara tertentu. Analisis sendiri berarti proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori, dan satu uraian dasar. Selain itu penulis juga melakukan suatu interpretasi, menjelaskan pola atau kategori, mencari hubungan diantara unsur satu dengan lainnya. Proses analisis sudah dimulai pada waktu proses pengumpulan data. Setiap aspek data yang telah terkumpul, penulis senantiasa sekaligus melakukan satu analisis berupa penafsiran atau pemahaman atas data upaya mendapatkan jawaban atas permasalahan penelitian.<sup>7</sup>

Analisis data merupakan proses menyusun data agar data tersebut dapat ditafsirkan, penulis menggunakan analisis data menurut Miles dan Huberman bahwa langkah-langkah analisis data lapangan adalah sebagai berikut:

### 1. Reduksi Data

Data-data yang diperoleh dari lapangan diketik dalam bentuk uraian atau laporan terperinci. Laporan tersebut perlu direduksi, dirangkum, dipilih hal-hal yang pokok difokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema atau polanya. Data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih tajam mengenai hasil pengamatan atau wawancara, dan mempermudah untuk mencari data lagi jika diperlukan. Reduksi data juga membantu dalam memberikan kode pada aspek-aspek tertentu.<sup>8</sup>

Dalam reduksi data, penulis memfokuskan, menyederhanakan dari data kasar atau yang tidak diperlukan ke catatan lapangan. Dengan demikian, tujuan dari reduksi data ini adalah untuk menyederhanakan data yang diperoleh selama penggalan data di lapangan. Dalam reduksi data, penulis memfokuskan, menyederhanakan dari data kasar atau yang tidak diperlukan ke catatan lapangan. Kemudian penulis akan sering

<sup>7</sup>Ulya, *Metode Penelitian Tafsir*, 41.

<sup>8</sup>Ulya, *Metode Penelitian Tafsir*, 42-43.

memeriksa dengan cermat hasil yang diperoleh dari setiap sumber informasi untuk memilih hal-hal yang diperlukan oleh penulis yakni mengenai status anak diluar perkawinan dilihat dari putusan mahkamah konstitusi No. 46/PUU-VIII/2010 perspektif KUA Jati Kudus.

## 2. Penyajian data/ Display data

Penyajian data dilakukan untuk dapat melihat gambaran keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dari gambaran keseluruhan. Langkah ini dilakukan dengan mengkaji sekumpulan informasi yang tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan. Hal ini dilakukan dengan alasan data-data yang diperoleh selama proses penelitian kualitatif biasanya berbentuk naratif, sehingga memerlukan penyederhanaan tanpa mengurangi isinya. Dengan mengetahui penyajian data ini, peneliti dapat memahami apa yang senyatanya terjadi dalam pelaksanaan putusan mahkamah konstitusi No. 46/PUU-VIII/2010.

## 3. Kesimpulan atau verifikasi

Sejak semula penelitian berusaha mencari makna data yang telah dikumpulkannya. Untuk itu ia mencari pola, tema, hubungan, persamaan, hal-hal yang sering muncul, dan sebagainya. Jadi dari data yang diperolehnya ia sejak awal berupaya mengambil sebuah kesimpulan.

Kesimpulan itu mula-mula bersifat tentatif, kabur, dan diragukan. Akan tetapi dengan bertambahnya data maka kesimpulan lebih bersifat grounded. Jadi kesimpulan itu senantiasa diverifikasi selama penelitian berlangsung. Verifikasi dapat disingkat dengan data baru, dapat pula lebih mendalam bila penelitian dilakukan oleh suatu tema untuk mencapai *intersubjective consensus* yakni persetujuan bersama agar lebih menjamin validitas.<sup>9</sup> Jadi, analisis data kualitatif merupakan teknik yang digunakan oleh peneliti untuk mencari dan menyusun data yang diperoleh secara sistematis melalui proses reduksi data (merangkum data), mendisplay data (menyajikan data dalam sebuah tampilan), dan verifikasi data (konfirmasi atau pembuktian data) sehingga dapat mudah disimpulkan, dipahami dan dapat diinformasikan kepada orang lain terkait bagaimana status anak di luar perkawinan jika dilihat dari putusan mahkamah konstitusi No. 46/PUU-VIII/2010.

<sup>9</sup>Ulya, *Metode Penelitian Tafsir*, 43.